

Efektifitas Penggunaan Huruf Abjad Kepada Anak Usia Dini Menggunakan Media Audio

Fadilah Ramadani^{1*}

¹Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia.

Email: ^{1*}fadilah.ramadani2411@gmail.com

(*Email Corresponding Author: fadilah.ramadani2411@gmail.com)

Dikirim: 20 April 2026 | Diterima: 21 Juni 2026 | Dipublish: 31 Juli 2026

Abstrak

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini karena menjadi dasar dalam proses membaca dan menulis pada tahap pendidikan selanjutnya. Namun, dalam proses pembelajaran masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali, menyebutkan, membedakan, dan menghubungkan bunyi dengan simbol huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian terdiri atas 20 anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes kemampuan mengenal huruf yang meliputi kemampuan menyebutkan huruf, mengenali simbol huruf, membedakan bentuk huruf, serta menghubungkan bunyi dengan simbol huruf. Data dianalisis menggunakan perbandingan nilai pretest dan posttest, analisis N-Gain, serta Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 51,60 meningkat menjadi 81,35 pada posttest. Nilai N-Gain sebesar 0,62 berada pada kategori sedang. Hasil Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, penggunaan media audio efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini dan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik serta mendukung proses stimulasi kemampuan bahasa anak.

Kata Kunci: Media Audio; Huruf Abjad; Anak Usia Dini; Kemampuan Bahasa; Pembelajaran Anak.

Abstract

Letter recognition is an important aspect of early childhood language development because it serves as a foundation for reading and writing skills at later educational stages. However, some children still experience difficulties in recognizing, pronouncing, distinguishing, and associating letter sounds with their corresponding symbols. This study aimed to determine the effectiveness of using audio media to improve alphabet letter recognition skills among early childhood learners. The study employed a quantitative approach using a One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 20 early childhood learners. Data were collected through observation and letter recognition tests covering the ability to pronounce letters, recognize letter symbols, distinguish letter forms, and associate sounds with letter symbols. The data were analyzed by comparing pretest and posttest scores, calculating the N-Gain score, and conducting a Paired Sample t-Test. The results showed that the average pretest score increased from 51.60 to 81.35 in the posttest. The N-Gain score was 0.62, which was categorized as moderate. The Paired Sample t-Test produced a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the children's abilities before and after the intervention. Therefore, the use of audio media was effective in improving alphabet letter recognition skills among early childhood learners and can serve as an alternative learning medium to support language development through engaging auditory stimulation.

Keywords: Audio Media; Alphabet Letters; Early Childhood; Language Skills; Early Childhood Learning.

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran penting dalam memberikan dasar bagi perkembangan kemampuan anak pada tahap selanjutnya. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, maupun motorik (Nugraha et al., 2025; Sinta Zakiyah et al., 2024). Salah satu kemampuan yang perlu mendapatkan perhatian dalam perkembangan anak usia dini adalah kemampuan bahasa, khususnya kemampuan mengenal simbol-simbol bahasa (Ganarsih et al., 2022; Manafe et al., 2025). Kemampuan mengenal huruf menjadi salah satu bagian penting

dalam perkembangan bahasa karena berkaitan dengan kesiapan anak untuk memasuki tahap membaca dan menulis (Fahmiah et al., 2025; Syafrudin et al., 2023). Pengenalan huruf pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyebutkan nama huruf, tetapi juga mencakup kemampuan membedakan bentuk huruf, mengingat simbol huruf, serta menghubungkan antara bunyi dengan simbol yang dilihat atau didengar (Alifia et al., 2022; Nikmah et al., 2025). Oleh karena itu, proses pengenalan huruf perlu dilakukan secara bertahap dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Pada praktiknya, kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini masih menunjukkan berbagai permasalahan. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam mengingat bentuk huruf, membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, maupun menyebutkan huruf secara berurutan (Aritonang et al., 2026). Kondisi tersebut dapat terjadi karena kegiatan pembelajaran pengenalan huruf masih dilakukan dengan cara yang kurang bervariasi. Pembelajaran yang terlalu berorientasi pada pengulangan secara verbal atau penggunaan lembar kerja dapat menyebabkan anak mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti kegiatan (Lewowerang et al., 2026). Anak usia dini pada dasarnya memiliki karakteristik belajar melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, berulang, dan melibatkan berbagai indera (Fitriana et al., 2022; Rahmawati et al., 2025). Oleh sebab itu, guru perlu memilih strategi dan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sekaligus membantu anak memahami materi secara lebih mudah.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mendukung proses pengenalan huruf pada anak usia dini. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi sehingga materi yang diberikan dapat diterima anak dengan lebih mudah (Aprilia & Tasuah, 2025). Pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik anak juga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio. Media audio merupakan media yang menyampaikan informasi melalui unsur suara, seperti rekaman penyebutan huruf, bunyi, kata, maupun instruksi pembelajaran (Sapitri et al., 2023; Umam et al., 2025). Dalam kegiatan pengenalan huruf, media audio dapat digunakan untuk memperkenalkan nama dan bunyi huruf secara berulang sehingga anak memiliki kesempatan untuk mendengarkan dan menirukan secara langsung.

Media audio memiliki potensi untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena pembelajaran tidak hanya menekankan pada bentuk visual huruf, tetapi juga memperkenalkan hubungan antara simbol dan bunyi. Anak dapat mendengarkan penyebutan huruf secara jelas kemudian mengikuti atau menirukan suara yang didengar. Pengulangan melalui media audio dapat membantu memberikan stimulasi secara konsisten sehingga anak memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengingat informasi yang disampaikan. Selain itu, media audio dapat dikombinasikan dengan aktivitas pembelajaran lainnya, seperti permainan tebak huruf, menyanyikan abjad, mengikuti bunyi huruf, atau menyebutkan huruf setelah mendengarkan rekaman. Dengan demikian, media audio tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Pemanfaatan media audio juga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak yang membutuhkan stimulasi secara berulang. Anak usia dini memiliki rentang perhatian yang relatif terbatas sehingga kegiatan pembelajaran perlu dirancang dalam bentuk yang sederhana, menarik, dan tidak monoton (Marito & Samosir, 2026). Suara yang jelas, penggunaan intonasi yang menarik, serta pengulangan materi dapat membantu mempertahankan perhatian anak selama proses pembelajaran. Guru juga dapat menyesuaikan durasi dan isi audio dengan tingkat perkembangan anak. Misalnya, pengenalan dapat dimulai dengan mendengarkan huruf secara bertahap, kemudian anak diminta menirukan, mengidentifikasi huruf yang disebutkan, dan menghubungkan bunyi tersebut dengan bentuk huruf. Tahapan tersebut dapat dilakukan secara berulang agar anak memperoleh pengalaman belajar yang konsisten.

Meskipun demikian, penggunaan media audio dalam pembelajaran pengenalan huruf perlu memperhatikan beberapa aspek. Media yang digunakan harus memiliki kualitas suara yang jelas, bahasa yang mudah dipahami, serta penyampaian yang sesuai dengan usia anak (Amelia et al., 2025). Materi audio juga sebaiknya tidak terlalu panjang karena dapat menyebabkan anak kehilangan konsentrasi. Pemilihan suara, tempo, intonasi, dan pengulangan perlu disesuaikan dengan kemampuan anak sehingga media tersebut benar-benar berfungsi sebagai pendukung pembelajaran. Guru juga tetap memiliki peran penting dalam memberikan arahan, mengamati respons anak, serta memberikan penguatan setelah kegiatan mendengarkan dilakukan. Dengan demikian, media audio sebaiknya digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru dalam proses pendidikan anak usia dini.

Efektivitas penggunaan media audio dalam mengenalkan huruf perlu dilihat berdasarkan perubahan kemampuan anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengukuran tersebut penting dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio benar-benar memberikan pengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penilaian dapat dilakukan melalui beberapa indikator, seperti kemampuan menyebutkan huruf, mengenali huruf yang didengar, membedakan huruf, serta menghubungkan bunyi dengan simbol huruf.

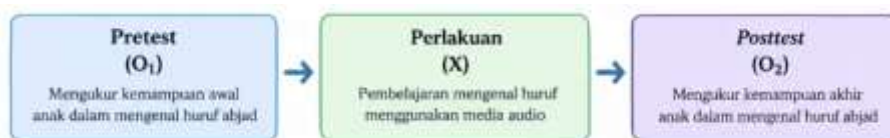
Melalui pengukuran yang sistematis, guru maupun peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan media audio sebagai salah satu media pembelajaran untuk mendukung perkembangan bahasa anak.

Penelitian mengenai penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini menjadi penting karena perkembangan teknologi telah memberikan berbagai alternatif dalam menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik. Media audio merupakan salah satu bentuk media yang relatif sederhana dan dapat digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran. Penggunaannya tidak selalu membutuhkan perangkat yang kompleks karena materi dapat disiapkan dalam bentuk rekaman suara yang berisi pengenalan huruf, pengucapan, lagu abjad, maupun aktivitas mendengarkan dan menirukan. Kondisi tersebut menjadikan media audio sebagai salah satu pilihan yang dapat dipertimbangkan oleh pendidik dalam memberikan stimulasi kemampuan bahasa kepada anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, pengenalan huruf abjad pada anak usia dini perlu dilakukan dengan metode dan media yang mampu memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media audio dapat menjadi salah satu alternatif karena memberikan stimulasi melalui pendengaran, pengulangan bunyi, serta kesempatan bagi anak untuk menirukan dan mengenali huruf yang diperkenalkan. Namun, penerapan media tersebut perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian sehingga dapat diketahui tingkat efektivitasnya terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Efektivitas Penggunaan Huruf Abjad kepada Anak Usia Dini Menggunakan Media Audio”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas media audio dalam mendukung kemampuan anak mengenal huruf abjad serta menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang menarik, sederhana, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini..

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa nilai kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini yang selanjutnya dianalisis secara statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok anak dengan memberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad setelah diberikan pembelajaran menggunakan media audio. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O₁ = kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberikan perlakuan

X = pembelajaran mengenal huruf menggunakan media audio

O₂ = kemampuan mengenal huruf anak setelah diberikan perlakuan

Penelitian dilaksanakan pada anak usia dini yang menjadi subjek penelitian. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian, yaitu anak yang sedang berada pada tahap pengembangan kemampuan mengenal huruf abjad. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik anak terhadap tujuan penelitian. Anak diberikan kegiatan pengenalan huruf melalui media audio yang berisi penyebutan huruf abjad secara bertahap dan berulang. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati respons dan kemampuan anak dalam mengenali serta menyebutkan huruf yang diberikan.

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes kemampuan mengenal huruf. Observasi digunakan untuk melihat keterlibatan dan respons anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media audio. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Pada tahap awal, anak diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dalam mengenal huruf abjad. Anak diminta untuk mengenali, menyebutkan, dan membedakan beberapa huruf yang diberikan oleh peneliti. Setelah pretest selesai, anak diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio. Materi

audio berisi pengenalan huruf abjad dengan penyebutan yang jelas dan dilakukan secara berulang. Anak diarahkan untuk mendengarkan suara, menirukan penyebutan huruf, serta mengenali huruf yang disebutkan dalam audio.

Setelah beberapa kali kegiatan pembelajaran dilakukan, anak diberikan posttest dengan bentuk kegiatan yang sama atau setara dengan pretest. Hasil posttest kemudian dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengetahui adanya perubahan kemampuan mengenal huruf setelah penggunaan media audio.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini. Instrumen disusun berdasarkan beberapa indikator kemampuan mengenal huruf. Indikator yang digunakan meliputi kemampuan menyebutkan huruf, mengenali bentuk huruf, membedakan huruf, dan menghubungkan bunyi dengan simbol huruf.



Gambar 2. Ilustrasi Media Audio

Tabel 1. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Abjad

No.	Indikator Kemampuan	Deskripsi
1	Menyebutkan huruf	Anak mampu menyebutkan huruf abjad yang diperlihatkan.
2	Mengenali huruf	Anak mampu menunjukkan atau memilih huruf yang disebutkan.
3	Membedakan huruf	Anak mampu membedakan bentuk huruf yang satu dengan huruf lainnya.
4	Menghubungkan bunyi dan simbol	Anak mampu menghubungkan bunyi huruf yang didengar dengan bentuk huruf yang sesuai.

Penilaian kemampuan anak menggunakan skala yang disesuaikan dengan karakteristik penilaian perkembangan anak usia dini. Setiap indikator diberikan skor berdasarkan tingkat kemampuan yang ditunjukkan oleh anak selama kegiatan. Hasil penilaian kemudian dikonversi menjadi nilai untuk memudahkan proses analisis data.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan.



Gambar 3. Tahap Penelitian

1. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu menentukan subjek penelitian, menyusun instrumen, menyiapkan materi pengenalan huruf, dan mempersiapkan media audio yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tahap kedua adalah pelaksanaan pretest, yaitu mengukur kemampuan awal anak dalam mengenal huruf sebelum diberikan perlakuan.
3. Tahap ketiga adalah pemberian perlakuan, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio. Pada tahap ini anak mendengarkan penyebutan huruf abjad melalui media audio, kemudian

- mengikuti pengucapan, mengidentifikasi huruf, dan melakukan kegiatan pengulangan. Kegiatan dilakukan secara bertahap agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peneliti juga melakukan observasi terhadap kemampuan dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran.
4. Tahap keempat adalah pelaksanaan posttest, yaitu melakukan pengukuran kembali terhadap kemampuan mengenal huruf setelah anak mendapatkan perlakuan.
 5. Tahap terakhir adalah analisis data, yaitu membandingkan hasil pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan anak setelah menggunakan media audio.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis secara kuantitatif. Analisis awal dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata digunakan untuk melihat kecenderungan perubahan kemampuan mengenal huruf pada kelompok penelitian.

Selanjutnya, efektivitas penggunaan media audio dapat dilihat dari peningkatan nilai antara pretest dan posttest. Besarnya peningkatan dapat dihitung menggunakan persamaan N-Gain sebagai berikut:

$$[N\text{-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}] \quad (1)$$

Hasil perhitungan N-Gain kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan. Kriteria interpretasi N-Gain dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Tingat Kemampuan

Nilai N-Gain	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Selain analisis peningkatan, pengujian statistik dapat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf sebelum dan sesudah penggunaan media audio. Apabila data berdistribusi normal, pengujian dapat menggunakan Paired Sample t-Test. Apabila data tidak berdistribusi normal, digunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Media audio dinyatakan memberikan pengaruh yang signifikan apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Dengan tahapan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang terukur mengenai efektivitas penggunaan media audio dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini. Hasil analisis pretest dan posttest selanjutnya menjadi dasar dalam pembahasan mengenai perubahan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media audio.

3. Hasil dan Pembahasan (Times New Roman, 12, Tebal, Kapital Spasi 1)

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini. Penelitian menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design, yaitu kemampuan anak diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media audio. Subjek penelitian terdiri atas 20 anak usia dini. Pengukuran kemampuan mengenal huruf dilakukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemampuan menyebutkan huruf, mengenali simbol huruf, membedakan bentuk huruf, serta menghubungkan bunyi dengan simbol huruf.

Sebelum diberikan perlakuan, anak terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal dalam mengenal huruf abjad. Selanjutnya, anak diberikan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio yang berisi pengenalan nama dan bunyi huruf secara berulang. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, anak diberikan posttest dengan indikator yang sama untuk mengetahui perubahan kemampuan mengenal huruf.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Mengenal Huruf

No.	Skor Pretest	Skor Posttest	Peningkatan
1	52	80	28
2	48	78	30

No.	Skor Pretest	Skor Posttest	Peningkatan
3	55	85	30
4	50	82	32
5	45	75	30
6	60	88	28
7	58	90	32
8	50	80	30
9	47	76	29
10	55	84	29
11	52	82	30
12	49	79	30
13	54	86	32
14	46	74	28
15	51	81	30
16	57	87	30
17	53	83	30
18	44	72	28
19	56	85	29
20	50	80	30
Rata-rata	51,60	81,35	29,75

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf setelah anak memperoleh pembelajaran menggunakan media audio. Nilai rata-rata pretest sebesar 51,60 meningkat menjadi 81,35 pada posttest. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 29,75 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad menjadi lebih baik dibandingkan dengan kemampuan awal sebelum perlakuan.

Secara umum, pada saat pretest masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf, mengenali bentuk huruf, membedakan beberapa huruf yang memiliki bentuk hampir sama, serta menghubungkan bunyi yang didengar dengan simbol huruf. Setelah diberikan pembelajaran melalui media audio secara berulang, anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merespons bunyi dan menyebutkan huruf yang diperdengarkan.

B. Analisis Peningkatan Menggunakan N-Gain

Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan mengenal huruf secara lebih terukur, dilakukan analisis menggunakan skor N-Gain. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan skor pretest dan posttest terhadap skor maksimal.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,62. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain, nilai tersebut berada pada kategori sedang karena berada pada rentang $0,30 \leq g < 0,70$.

Tabel 4. Kategori Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf

Kategori	Rentang N-Gain	Jumlah Anak
Tinggi	$g \geq 0,70$	2
Sedang	$0,30 \leq g < 0,70$	18
Rendah	$g < 0,30$	0
Total		20

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan kemampuan dalam kategori sedang. Sebanyak 18 anak berada pada kategori sedang dan 2 anak berada pada kategori tinggi, sedangkan tidak terdapat anak yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio memberikan peningkatan terhadap kemampuan mengenal huruf pada sebagian besar anak.

C. Uji Efektivitas Media Audio

Untuk mengetahui apakah peningkatan nilai sebelum dan sesudah perlakuan memiliki perbedaan yang signifikan, dilakukan uji statistik Paired Sample t-Test. Uji tersebut digunakan karena pengukuran dilakukan terhadap kelompok anak yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Pengukuran	Rata-rata	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Pretest	51,60		
Posttest	81,35	106,325	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf sebelum dan sesudah penggunaan media audio. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan anak, yaitu dari 51,60 pada saat pretest menjadi 81,35 setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa stimulasi pembelajaran melalui pendengaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi anak dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan guru atau media visual.

Media audio memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan penyebutan huruf secara jelas dan berulang. Pengulangan tersebut penting dalam pembelajaran anak usia dini karena anak membutuhkan stimulasi yang dilakukan secara konsisten agar informasi yang diterima dapat lebih mudah dikenali dan diingat. Ketika suara huruf diperdengarkan secara berulang, anak memperoleh kesempatan untuk menghubungkan antara bunyi yang didengar dengan simbol huruf yang diperkenalkan oleh guru.

Peningkatan juga terlihat pada kemampuan anak dalam menyebutkan dan membedakan huruf. Pada kondisi awal, beberapa anak masih membutuhkan bantuan guru ketika diminta menyebutkan huruf tertentu. Setelah menggunakan media audio, anak mulai mampu mengikuti bunyi yang diperdengarkan dan mengulangnya secara mandiri. Kegiatan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif karena anak tidak hanya melihat simbol huruf, tetapi juga mendengarkan bunyi dan memberikan respons terhadap stimulus yang diterima.

Selain itu, penggunaan media audio dapat membantu menciptakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran mengenal huruf yang dilakukan dengan metode yang sama secara terus-menerus berpotensi membuat anak kehilangan perhatian. Media audio dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran sehingga kegiatan mengenal huruf menjadi lebih menarik. Guru dapat memadukan audio dengan kegiatan menunjuk kartu huruf, mengulang bunyi huruf, menyebutkan huruf secara bersama-sama, maupun meminta anak menemukan simbol huruf yang sesuai dengan suara yang didengar.

Hasil analisis N-Gain sebesar 0,62 yang termasuk kategori sedang menunjukkan bahwa media audio memberikan peningkatan yang cukup baik terhadap kemampuan mengenal huruf. Meskipun peningkatannya belum seluruhnya berada pada kategori tinggi, tidak terdapat anak yang masuk dalam kategori peningkatan rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media audio dapat memberikan manfaat bagi berbagai tingkat kemampuan awal anak.

Hasil uji Paired Sample t-Test juga menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media audio. Dengan demikian, perubahan nilai yang terjadi tidak hanya menunjukkan peningkatan secara deskriptif, tetapi juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media audio dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam kegiatan pengenalan huruf pada anak usia dini. Penggunaan media audio tidak harus menggantikan media pembelajaran lain, tetapi dapat dikombinasikan dengan media visual dan aktivitas langsung. Kombinasi tersebut dapat memberikan stimulasi yang lebih beragam sehingga anak memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan mendengar, melihat, mengucapkan, dan mengenali simbol huruf.

Dengan demikian, efektivitas media audio dalam penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu peningkatan rata-rata skor kemampuan mengenal huruf, peningkatan berdasarkan nilai N-Gain, dan adanya perbedaan yang signifikan berdasarkan hasil uji statistik. Ketiga hasil tersebut secara bersama-sama menunjukkan bahwa penggunaan media audio berpotensi menjadi media yang efektif untuk mendukung proses pengenalan huruf abjad pada anak usia dini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan

nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf dari 51,60 pada saat pretest menjadi 81,35 pada saat posttest, dengan peningkatan rata-rata sebesar 29,75 poin. Hasil analisis N-Gain memperoleh nilai 0,62 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media audio. Penggunaan media audio membantu anak mengenali, menyebutkan, membedakan, serta menghubungkan bunyi dengan simbol huruf melalui stimulasi pendengaran yang dilakukan secara berulang. Dengan demikian, media audio dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung kegiatan pengenalan huruf abjad pada anak usia dini.

5. Daftar Pustaka

- Alifia, A. S., Palupi, W., & Jumiatmoko, J. (2022). Alat permainan edukatif board game untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. *Kumara Cendekia*, 10(2), 130–143.
- Amelia, Z., Suwardi, S., Rahmadani, A., Nisa, A. F., & Lestari, A. (2025). Pengembangan media pembelajaran SUMA (Seri Untuk Membaca Anak) dalam meningkatkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 118–134.
- Aprilia, A. E., & Tasuah, N. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Bongkar Pasang Huruf untuk Mengenalkan Abjad pada Anak di TK Pertiwi Desa Sriwedari: Implementation of Letter-Assembling Learning Media to Introduce the Alphabet to Children at Pertiwi Kindergarten, Sriwedari Village. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7(2), 377–385.
- Aritonang, S., Hazizah, N., & Syafnita, T. (2026). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF LAPAR PADA ANAK USIA 4–5 TAHUN DI TK TENERA BENGKULU UTARA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 187–199.
- Fahmiyah, A. U., Kuswandi, D., & Wahyuni, S. (2025). Using Learning Media to Improve Beginning Reading Skills. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 308–326. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1568>
- Fitriana, D., Jihansyah, I., & Luthfillah, M. (2022). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 6(2), 562–583.
- Ganarsih, A. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(3), 186–195.
- Lewowerang, F. I., Kale, S., Kollo, F. L., & Tampubolon, G. N. (2026). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Guru Menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) Dalam Pembelajaran Di TK Pertiwi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 278–289.
- Manafe, F., Supriadi, S., & Ashar, A. (2025). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 3(2), 473–485. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v3i2.617>
- Marito, F. R., & Samosir, R. S. C. U. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Berbasis Digital Untuk Anak Usia Dini. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 1151–1165.
- Nikmah, S., Monika, R., Wibowo, F. P., & Nurrona, A. (2025). Analisis kesulitan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di tk sm. *Teaching and Learning Research Journal*, 1(2), 46–50.
- Nugraha, M. Y., Efendi, R., Harto, K., & Pratama, I. P. (2025). Perkembangan Masa Anak/Sekolah (Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial, Moral, Serta Agama) Dan Implikasinya Pada Pendidikan Agama Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 13–34.
- Rahmawati, D., Setyowati, S., Ningrum, M. A., Adhe, K. R., & Kristanto, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Playmate Sensory sebagai Stimulasi Indera Pada Anak Usia Dini. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7675–7683. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.7842>
- Sapitri, N., Nasution, S., & Iskandar, T. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yada’i Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1–13.
- Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, & Olivia Wahyu Ningsih. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>
- Syafrudin, U., Oktaria, R., & Sari, M. R. (2023). Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(01), 15–25. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/13496>
- Umam, K., Isnaini, F. L., Rohmah, L., & Maulana, A. (2025). Penerapan Media Audio, Visual, dan Multimedia untuk Peningkatan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Siswa. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 230–241.